

# **BUKU PEDOMAN TESIS**

## **BAB I KETENTUAN UMUM PENYUSUNAN TESIS**

Pedoman penulisan karya ilmiah ini digunakan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar magister pada Program Studi S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

Setiap mahasiswa Program Studi S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura wajib menyusun tesis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya. Tesis adalah salah satu karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa secara individual berdasarkan hasil penelitian empiris untuk dijadikan bahan kajian akademis. Tesis harus menggambarkan kajian yang terintegrasi dan bukan merupakan himpunan dari artikel-artikel yang pernah diterbitkan. Tesis pada umumnya didasarkan pada penyelidikan bahan-bahan bacaan/pustaka atau penyelidikan lapangan, yang bersifat mendalam dan harus dilaksanakan secara tertib dan cermat dalam segi metodologi dibawah bimbingan dosen pembimbing.

Tesis yang telah dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar S2 Akuntansi, menjadi milik Program Studi S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. Namun demikian, mahasiswa berhak untuk mempublikasikan tesis dalam bentuk yang telah disesuaikan dengan kebutuhan publikasi tersebut.

Program Studi S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura mengakui bahwa mahasiswa merupakan pemilik hak cipta dari tesis yang ditulisnya dengan pengecualian sebagai berikut:

1. Dokumen fisik berupa tesis yang diserahkan oleh mahasiswa Program Studi S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
2. Program Studi S2 Akuntansi berhak menyebarluaskan tesis tersebut sebagai bagian dari koleksi perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura.

3. Program Studi S2 Akuntansi berhak menggandakan tesis untuk tujuan akademis di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.
4. Program Studi S2 Akuntansi berhak menggandakan tesis atas permintaan Perguruan Tinggi lain atau lembaga yang dinilai kompeten.

## BAB 2

### ADMINISTRASI/PROSEDUR PENULISAN TESIS

#### 2.1 SYARAT PENULISAN TESIS

Mahasiswa berhak mengajukan penulisan tesis secara formal jika telah memenuhi syarat-syarat di bawah ini.

1. Mahasiswa sudah menyelesaikan **36 SKS (Satuan Kredit Semester)** sampai dengan tiga semester.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (**IPK**) mahasiswa minimal **3,00**.
3. Telah menempuh dan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimal B
4. Memenuhi syarat lain yang telah ditentukan pengelola program studi.
5. Untuk penulisan tesis mahasiswa diberikan batas waktu 4 (empat) semester.

#### 2.2 ALUR PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN TESIS

##### A. Pendaftaran Tesis

1. Mengambil formulir pendaftaran dan persetujuan bimbingan tesis pada bagian akademik Program Studi S2 Akuntansi.
2. Mengembalikan formulir yang telah diisi ke bagian akademik Program Studi S2 Akuntansi dengan melampirkan:
  - a. Bukti pembayaran biaya studi semester 3 dan 4
  - b. Bukti telah menempuh Tesis di Kartu Rencana Studi (KRS)
  - c. Pas foto 3X3 cm sebanyak 3 lembar dengan latar belakan warna merah
3. Secara tabulasi tahapan penyusunan tesis yang harus ditempuh mahasiswa dapat dilihat di **lampiran 1**.

##### B. Dosen Pembimbing

1. Berdasarkan formulir pendaftaran yang telah diisi oleh mahasiswa, Ketua Program Studi akan menentukan tim pembimbing (Dosen pembimbing satu dan dua).

2. Surat pengantar ke dosen pembimbing akan diberikan kepada mahasiswa untuk keperluan konsultasi proposal penelitian maupun tesis.

### **C. Persetujuan Proposal Penelitian**

1. Proposal penelitian merupakan kerangka dasar pemikiran yang melandasi pemilihan masalah, hipotesis atau proposisi (jika ada) dan metode penelitian dalam rangka penulisan tesis.
2. Bagian proposal penelitian untuk tesis minimal terdiri dari:
  - a. Halaman sampul luar dan dalam proposal penelitian (**lihat lampiran 2**)
  - b. Halaman susunan tim penguji proposal (**lihat lampiran 3**)
  - c. Halaman tim pembimbing (**lihat lampiran 4**)
  - d. Latar Belakang Masalah
  - e. Tujuan Penelitian
  - f. Manfaat Penelitian
  - g. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis (Jika ada)
  - h. Metode Penelitian
3. Diperiksa dan disetujui oleh tim pembimbing.
4. Jika telah mendapatkan persetujuan dari tim pembimbing, mahasiswa yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian proposal tesis.
5. Untuk kepentingan riset, jika diperlukan mahasiswa dapat mengajukan Surat Pengantar Riset ke Bagian Akademik Program Studi S2 Akuntansi.

### **D. Ujian Proposal Tesis**

1. Menyerahkan 5 eksemplar proposal yang telah disetujui tim pembimbing
2. Menyerahkan kartu bimbingan yang sudah terisi lengkap yang menyatakan persetujuan ujian proposal tesis oleh tim pembimbing.
3. Materi ujian proposal antara lain:
  - a. Latar belakang masalah
  - b. Rumusan masalah
  - c. Tujuan penelitian
  - d. Kerangka teori dan pengembangan hipotesis atau proposisi (jika ada)
  - e. Metode penelitian meliputi:

- 1) Jenis penelitian dan gambaran populasi (obyek) penelitian
  - 2) Teknik pengambilan sampel (tergantung jenis penelitian)
  - 3) Definisi operasional variable dan pengukurannya (untuk jenis penelitian kuantitatif) dan satuan kajian (untuk jenis penelitian kualitatif)
  - 4) Teknik pengumpulan data dan
  - 5) Teknis analisa data
4. Pelaksanaan ujian ditetapkan oleh program studi, setelah mahasiswa peserta ujian proposal mendaftar ke Bagian Akademik Program Studi S2 Akuntansi.
5. Jumlah penguji 4 orang
6. Hasil ujian proposal tesis antara lain:
7. Jika hasil ujian dinyatakan **“Proposal Diterima Dengan Perbaikan”** maka, mahasiswa wajib merevisi proposal tesis sebelum dilanjutkan menjadi tesis, batas waktu revisi proposal 2 minggu sejak tanggal ujian, untuk mendapatkan persetujuan tim penguji. Lembar revisi dapat diperoleh di Bagian Akademik (**lihat lampiran 6**).

#### **E. Persetujuan Tesis**

1. Draft laporan hasil penelitian (tesis) diperiksa dan disetujui oleh tim pembimbing.
2. Berdasarkan persetujuan tim pembimbing, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian tesis.

#### **F. Ujian Tesis**

Bila mahasiswa telah menyelesaikan laporan hasil penelitian (tesis) yang disetujui oleh tim pembimbing, maka mahasiswa dapat mendaftar ujian tesis dengan syarat sebagai berikut:

1. Menyerahkan tesis 5 eksemplar, dimasukkan ke dalam map merah. (tidak dijilid, cukup disteples.)
2. Menyerahkan 1 lembar fotokopi skor TOEFL minimal 475.
3. Menyerahkan 1 lembar fotokopi skor TPA minimal 500.

4. Menyerahkan 1 lembar fotokopi kartu mahasiswa yang masih berlaku.
5. Menyerahkan bukti lunas biaya studi (SPP) 4 semester.
6. Menyerahkan kartu bimbingan tesis yang sudah terisi lengkap. Kartu ini dapat diambil di bagian akademik setelah judul di setujui oleh tim dosen pembimbing.

### **G. Aspek-Aspek Penilaian Ujian Tesis**

Di dalam ujian tesis, aspek-aspek sebagai berikut menjadi dasar penilaian kelulusan.

1. Kejelasan dan sistematika penyajian
2. Kemampuan menjawab
3. Penguasaan materi
4. Kejelasan dan kedalaman isu/permasalahan
5. Besarnya kontribusi/manfaat
6. Kajian teori dan literature yang relevan
7. Kelayakan metodologi penelitian
8. Analisis dan pembahasan hasil penelitian
9. Kesimpulan dan saran-saran
10. Tata tulis dan tata bahasa.

Hasil ujian tesis dapat dikategorikan sebagai berikut:

#### **1. LULUS TANPA REVISI**

Mahasiswa yang dinyatakan LULUS TANPA REVISI, nilai dapat diberikan langsung oleh tim penguji pada formulir ujian. Selanjutnya mahasiswa bias meminta surat keterangan lulus di bagian akademik.

#### **2. LULUS DENGAN REVISI**

Bila mahasiswa yang dinyatakan LULUS DENGAN REVISI, nilai baru dapat diberikan setelah revisi disetujui. Lembar revisi dapat diperoleh di bagian Akademik (**lihat lampiran 8**). Batas waktu revisi tesis adalah 2 bulan. Jika dalam jangka 2 bulan belum mendapatkan persetujuan tim penguji, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh ujian lagi.

### 3. TIDAK LULUS

Bila mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS, harus mendaftar untuk ujian tesis lagi.

**(lembar hasil ujian dapat dilihat pada lampiran 7)**

Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tesis akan mendapat formulir lembar pengesahan yang digunakan sebagai pelengkap syarat wisuda dan dijilid di tesis yang diserahkan ke perpustakaan. Lembar pengesahan dapat diambil di bagian akademik setelah ditandatangani oleh ketua program studi.

## **BAB 3**

### **SISTEMATIKA PENULISAN TESIS**

Tesis terdiri dari bagian awal dan bagian utama.

#### **3.1 BAGIAN AWAL TESIS**

Bagian awal mencakup:

1. Halaman Sampul Luar dan Dalam (lihat lampiran 9)
2. Halaman Susunan Tim Penguji Tesis (lihat lampiran 10)
3. Halaman Tim Pembimbing (lihat lampiran 11)
4. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis (lihat lampiran 12)
5. Halaman Riwayat Hidup (lihat lampiran 13)
6. Halaman Kata Pengantar
7. Halaman Daftar Isi
8. Halaman Daftar Tabel
9. Halaman Daftar Gambar
10. Halaman Daftar Lampiran
11. Abstraksi

#### **3.2 BAGIAN UTAMA TESIS**

*Abstract* ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, yang berisi tentang ringkasan karya ilmiah yang ditulis. *Abstract* harus mudah dimengerti dan tidak boleh adakutipan, serta mencakup:

1. Nama penulis, Judul Penelitian, Nama Dosen Pembimbing 1 dan 2, Masalah Penelitian (alinea pertama)
2. Tujuan Penelitian
3. Metode Penelitian
4. Hasil Penelitian
5. Implikasi

**1.1** *Abstract* disusun dengan jumlah maksimum 400 kata dan diketik 1 spasi

Bagian utama tesis mempunyai struktur/sistematika yang meliputi beberapa bab sebagai berikut:

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

## **BAB 2: TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

- 2.1 Teori dan Penelitian Sebelumnya
- 2.2 Hipotesis (jika ada/tergantung jenis penelitian)

## **BAB 3: METODE PENELITIAN**

- 3.1 Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Obyek) Penelitian
- 3.2 Teknik Penyampelan (tergantung jenis penelitian)
- 3.3 Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya (untuk jenis penelitian kuantitatif) dan Satuan Kajian (untuk jenis penelitian kualitatif)
- 3.5 Teknik Analisa Data

## **BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

## **BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran
- 5.3 Implikasi
- 5.4 Keterbatasan

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **PENJELASAN BAGIAN UTAMA**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk dilakukan penelitian. Dengan demikian latar belakang masalah berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan, justifikasi (pembenaran) penelitian dan berangkat dari hal yang bersifat umum kepada hal yang lebih khusus, sehingga setelah membaca latar belakang masalah, pembaca sudah dapat menduga pokok masalah yang akan diteliti.

### **2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilme pengetahuan alat-alat yang relevan. Rumusan masalah yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai nilai penelitian dalam arti
  - 1) Mempunyai nilai keaslian dan aau kejelasan sumber
  - 2) Sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menyatukan hubungan
  - 3) Merupakan hal penting, patut untuk diteliti,
  - 4) Memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris
- b. Layak (feasible) untuk dilaksanakannya dalam arti didukung data primer dan atau sekunder
- c. Sesuai dengan program studi peneliti
- d. Dituangkan dalam beberapa pertanyaan yang fokus.

Penelitian yang didasarkan pada penelitian kualitatif harus memfokuskan ke satu atau beberapa pertanyaan yang lebih spesifik (research question) dan dapat dijawab dalam kendala dan waktu yang ada. Research question dapat berupa pertanyyan garis besar, kemudian pertanyaan tersebut diuraikan lebih jauh dalam bentuk beberapa mimi research question.

### **3. Tujuan Penelitian**

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai.

Rumusan tujuan penelitian yang baik mempunyai ciri-ciri:

- a. Diungkapkan dalam bentuk pertanyaan yang spesifik, tegas dan operasional.
- b. Tidak mengandung unsur kekaburan dan kesimpangsiuran, oleh karena itu sebaiknya merupakan penjabaran dari rumusan masalah.
- c. Dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, oleh karena itu tujuan penelitian dapat dirumuskan secara operasional menggunakan kata: untuk menguji/mengungkapkan/mengidentifikasi /mengetahui/mendeskripsikan dan sebagainya.

### **4. Manfaat Penelitian**

Dalam bagian ini disebutkan manfaat penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan kontribusi atau manfaat yang diharapkan dari penelitian: kontribusi praktis; kontribusi teoritis; dan kontribusi kebijakan (tergantung konteks dan lingkup penelitian).

### **5. Ruang Lingkup Penelitian**

Menjelaskan batas-batas permasalahan dengan menunjukkan posisi permasalahan tersebut dalam konteks yang lebih luas.

### **6. Teori dan Penelitian Sebelumnya**

- a. Berisi landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis.
- b. Landasan teori dan argumentasi-argumentasi yang disusun sendiri oleh mahasiswa ini, sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kuantitatif dan atau model yang langsung berkaitan dengan penelitiannya.

- c. Dalam bagian ini juga diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat dari peneliti terdahulu dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab, belum terpecahkan secara memuaskan dan atau penelitian yang sama diterapkan dalam dimensi waktu serta tempat yang berbeda.

## 7. Hipotesis

Penelitian tidak harus memuat hipotesis, tergantung jenis penelitian yang akan dilakukan.

### **Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif menggunakan hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori, tujuan penelitian dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi. Oleh karena itu masih harus dibuktikan kebenarannya secara empiris.

### **Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif dapat menggunakan proposisi atau tidak menggunakan proposisi. Proposisi pada dasarnya merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dikemukakan dalam penelitian, namun demikian proposisi tersebut dalam berubah sejalan dengan proses penelitian yang dilakukan, tergantung temuan-temuan penelitian.

## 8. Metode Penelitian

Pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang dipakai untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian hendaknya menjelaskan tentang:

- a. Jenis penelitian dan Gambaran Populasi (Obyek) penelitian. Jenis penelitian dibedakan dalam 2 kategori yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

- b. Teknik penyampelan (tergantung jenis penelitian)
- c. Teknik pengumpulan data (tergantung jenis penelitian)
- d. Definisi operasional variabel dan pengukurannya (untuk jenis penelitian kuantitatif) dan satuan kajian (untuk jenis penelitian kualitatif)
- e. Teknik analisa data

## **9. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil penelitian**

Pada bagian ini mengemukakan hasil penelitian atas data yang diolah, yang erat kaitannya dengan judul dan masalah penelitian yang dikemukakan.

### **Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian merupakan bagian terpenting dari penelitian, dan harus sesuai dengan teori yang diacu. Bagian ini merupakan cerminan ketajaman analisis penulisan dan sekaligus mencerminkan penguasaan peneliti terhadap materi tesis yang juga menjadi obyek utama dalam ujian tesis. Peneliti harus berusaha untuk dapat meyakinkan hasil penelitian yang diungkapkan kepada pembaca.

## **10. Simpulan dan Saran**

Bagian ini diuraikan simpulan, saran, implikasi, dan keterbatasan penelitian.

## **11. Bagian Akhir**

Pada bagian ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan seperti daftar kuesioner penelitian.

### **Catatan:**

Perlu diketahui bahwa antara rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis (proposisi), pembahasan dan simpulan serta saran perlu terdapat sinkronisasi.



## **BAB 4**

### **ASPEK BAHASA DAN TIPOGRAFI PENULISAN**

Aspek bahasa dan tipografi meliputi bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

#### **4.1 BAHAN DAN UKURAN KERTAS**

Bahan dan ukuran kertas mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

1. Naskah proposal dan tesis dibuat dengan menggunakan ukuran kertas A4 (21 x 29,7 cm) 80 gram.
2. Sampul dibuat dari *hard cover*.
3. Warna sampul tesis adalah kuning. Mahasiswa menyerahkan tesisnya dalam bentuk dijilid.

Margin kiri dan atas adalah 4 cm, sedangkan margin kanan dan bawah adalah 3 cm.

#### **4.2 ASPEK TIPOGRAFI**

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alenia baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

##### **a. Jenis Huruf**

1. Jenis huruf yang digunakan adalah huruf standar (times new roman) ukuran 12. Seluruh naskah harus menggunakan jenis huruf yang sama, kecuali untuk keperluan tertentu (misal tabel atau gambar dan sebagainya). Penggunaan jenis huruf miring atau persegi, tidak diperkenankan.
2. Huruf miring dipergunakan untuk tujuan tertentu, misalnya untuk kata-kata asing
3. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam

**b. Bilangan dan Satuan**

Beberapa aturan mengenai bilangan dan satuan adalah sebagai berikut ini.

1. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g bahan.
2. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
3. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

**c. Jarak Baris**

Karya tulis harus ditulis dengan jarak baris dua spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak baris satu spasi.

**d. Batas Tepi**

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut.

1. Tepi atas: 4 cm
2. Tepi bawah: 3 cm
3. Tepi kiri: 4 cm
4. Tepi kanan: 3 cm

**e. Pengisian Ruang**

Pengisian yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali akan dimulai dengan alinea baru, persamaan daftar, subjudul, atau hal-hal yang khusus.

**f. Alinea baru**

Alinea baru dimulai pada ketikan ke enam dari batas tepi kiri.

**g. Permulaan kalimat**

Bilangan yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya: sepuluh ekor ayam.

**h. Judul, subjudul, anak subjudul dan lain-lain**

Beberapa aturan mengenai judul, subjudul, anak subjudul sebagai berikut ini.

1. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris di tengah, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik
2. Subjudul ditulis rata kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua diberi garis bawah, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan alenia baru.
3. Sub subjudul juga diketik mulai dari batas tepi kiri dengan huruf pertama berupa huruf besar (kapital), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subjudul dimulai dengan alenia baru.
4. Sub subjudul ditulis mulai dari ketikan ke enam dengan titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus kebelakang dalam satu baris dengan sub anak judul. Kecuali itu sub anak judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak judul ditempatkan paling depan.

**i. Rincian kebawah**

Jika opada penulisan nakah ada rinciaan yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengna derajat rincian. Penggunaan gais penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

**j. Letak simetris**

Gambar, tabel (daftar), judul, dan subjudul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan. Gambar dan tabel diberi nomor.

#### **4.3 NOMOR HALAMAN, BAB, TABEL, GAMBAR, DAN LAMPIRAN**

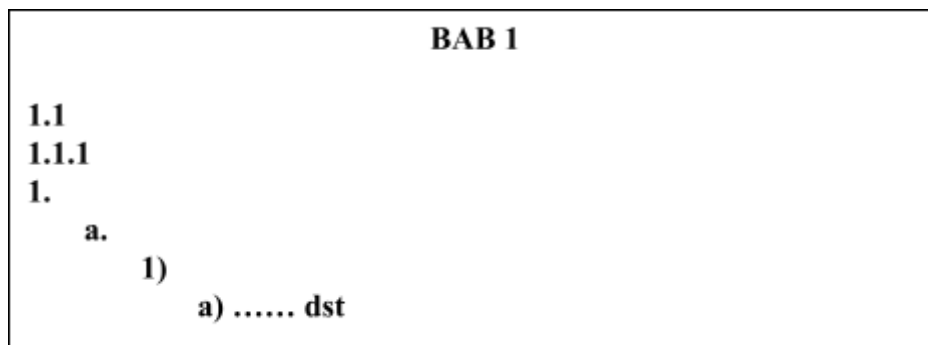
1. Halaman pada bagian awal tesis, memakai nomor urut huruf romawi kecil dan ditulis dibagian bawah tengah halaman (misalnya i,ii,iii,iv dan seterusnya).
2. Halaman pada bagian utama dan bagian akhir tesis memakai nomor urut angka arab dan ditulis pada sudut kanan halaman atas (misalnya 1, 2, 3, 4 dan seterusnya seterusnya kecuali pada awal bab, penulisannya ditengah bawah).

3. Nomor urut bab memakai angka arab dan ditulis dibagian atas tengah halaman (misalnya bab 1, bab 2, bab 3, dan seterusnya). Untuk halaman berikutnya nomor ditulis di sebelah kanan bawah.
4. Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka biasa/arab.
5. Gambar dinomori dengan angka arab.
6. Nomor urut lampiran menggunakan nomor urut angka arab, ditulis dibagian atas tengah halaman dan menggunakan huruf kecil, kecuali awal kata menggunakan huruf besar (misalnya lampiran 1, lampiran 2, dan seterusnya).

#### 4.4 PENULISAN URAIAN

Penulisan bab, sub bab, dan sub-sub bab ditulis dengan cara sebagai berikut:

1. Bab dengan menggunakan angka arab (bab 1, bab 2, bab 3, dan seterusnya).
2. Sub bab ditulis dengan angka arab sesuai dengan babnya, serta diikuti dengan nomor urut (misal sub sub 1 ditulis 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, dan seterusnya)
3. Sub-sub bab ditulis dengan angka arab sesuai dengan babnya, serta diikuti dengan nomor urut (misal sub sub 1 ditulis 1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, 1.1.4, dan seterusnya)
4. Jadi urutan-urutan pangkal penulisan pada tesis tersebut sebagai berikut:



5. Setiap alinea baru dimulai 7 ketukan dari garis margin, kecuali pada alinea pertama pada setiap bab urut dengan garis margin.
6. Permulaan kalimat yang diawali dengan angka hendaknya ditulis dengan huruf.

## 4.5 PENULISAN TABEL DAN GAMBAR

### a. Tabel

1. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa titik
2. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
3. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
4. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
5. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam masalah.
6. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

### b. Gambar

1. Bagian grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
2. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
3. Gambar tidak boleh dipenggal dalam dua halaman.
4. Gambar, judul, keterangannya harus menjadi satu kesatuan tidak terpisah dalam satu halaman yang sama.
5. Bila posisi gambar melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri atas.
6. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajarnya.
7. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
8. Letak gambar diatur supaya simetris.

#### 4.6 PENULISAN KUTIPAN

1. Jika dikutip dari hasil penelitian (jurnal), kutipan diawali dengan kata menunjukkan bahwa....., jika dikutip dari buku kutipan diawali kata menyatakan bahwa.....
2. Apabila sumber ditulis sebelum kalimat kutipan makaketentuannya adalah sumber kutipan ditulis diawal kutipan, dengan menulis: nama akhir penulis, kemudian mencantumkan tahun penulisan, titi dua, dan nomor halaman dalam kurung.  
Contoh: Weston (2002:23) menunjukkan bahwa.....
3. Apabila sumber ditulis setelah kalimat kutipan maka ketentuannya adalah sumber kutipan ditulis diakhiri kutipan, dengan menulis: nama akhir penulis, koma, tahun penulisan, titik dua,dan nomor halaman di dalam kurung.  
Contoh: .....memaksimalkan nilai perusahaan (Copeland,2003:12)
4. Apabila sumber kutipan dua orang maka ditulis seperti contoh berikut ini:  
Cooper dan Schindler (2003:241) menyatakan bahwa.....
5. Apabila sumber kutipan lebih dari dua orang disebut nama pertama saja ditambah dkk atai et al.
6. Apabila sumber berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbeda-beda, maka ditulis seperti contoh berikut ini:  
Brownell dan Mcinnes (1986); Frucot & Shearon (1991); Indriantoro (1993); Wagner (1994); Budi Ikhsan (2002); dan Sardjito & Muthaher (2007) menunjukkan bahwa.....
7. Apabila sumber tidak menyebut nama penulis, melainkan dari suatu lembaga atau badan tertentu, maka dapat ditulis seperti contoh berikut:  
Pernyataan Standar Manajemen Keuangan (PSAK) N0. 45 menyatakan bahwa..... (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007).

#### 4.7 PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

1. Jika pengarang/peneliti lebih dari satu, dalam daftar pustaka ditulis semua nama pengarang/peneliti.
2. Buku (nama, tahun, judul, edisi, tempat, dan nama penerbit).  
Contoh:

Hair, J.F. 2002. *Multivariate Data Analysis With Readings*, 4th, New York: Macmillan Publishing Company.

Jones, R. Dan M. Pendlebury, 2000, *Public Sector Accounting*, 5th Edition, Prentice Hall.

3. Jurnal (nama, tahun, judul, nama jurnal, volume, nomor penerbit dan halaman)

Contoh:

Wood, G.A. 2003. Home owner residential property taxes and their on net personal wealth. *Urban Studies*, 36 (2): 239-250.

Veronica, S. Dan Y. S. Bachtiar. 2005. The Role of Corporate Governance in Preventing Misstated Financial Statement. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Indonesia 2(1): 159-173*.

4. Lembaga-lembaga ilmiah, pemerintah, (nama lembaga, tahun, judul, tempat, dan nama penerbit).

#### 4.8 BAHASA

1. Bahasa yang digunakan adalah bahasa indonesia yang baku atau bahasa Inggris, dengan memperhatikan kaidah ejaan yang benar.
2. Bentuk kalimat, kalimat tidak boleh menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua tetapi dibuat dalam bentuk kalimat pasif.
3. Istilah:
  - a. Istilah yang digunakan adalah istilah-istilah Bahasa Indonesia yang baku atau Bahasa Inggris.
  - b. Jika menggunakan bahasa asing (berbeda dengan bahasa yang digunakan), dicetak dengan huruf miring.
4. Singkatan:

Penggunaan singkatan hendaknya dihindarkan kecuali untuk hal-hal yang sudah lazim, misalnya: km<sup>2</sup>, m<sup>3</sup>, kg, dan sebagainya
5. Kata penghubung, kata depan, awalah, akhiran, dan tanda baca digunakan secara tetap.